



**JMPIS:**  
**JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN**  
**ILMU SOSIAL**

<https://dinastirev.org/JMPIS>    [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)    +62 811 7404 455

E-ISSN: 2716-375x  
P-ISSN: 2716-3758

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Menggunakan Flipbook

Nurhalimah<sup>1\*</sup>, Saifur Rohman<sup>2</sup>, N. Lia Marlina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, [Nurhalimah\\_995821013@mhs.unj.ac.id](mailto:Nurhalimah_995821013@mhs.unj.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, [saifur\\_rohman2000@yahoo.com](mailto:saifur_rohman2000@yahoo.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, [nliamarlana@unj.ac.id](mailto:nliamarlana@unj.ac.id)

\*Corresponding Author: [Nurhalimah\\_995821013@mhs.unj.ac.id](mailto:Nurhalimah_995821013@mhs.unj.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to develop teaching materials for writing short stories using flipbooks. The method used is research and development (R&D) with the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on a needs analysis conducted at SMK 05 Attaqwa, it was found that the teaching materials currently in use are limited. Based on the objectives of the research, teaching materials for writing short stories using flipbooks were developed. The teaching materials developed are expected to improve students' writing skills and understanding. The teaching materials developed have passed the validation test with a total score obtained from the subject matter expert validator of 4.2, which is categorized as very feasible. The score obtained from the media expert validator was 4.3, which is also categorized as very feasible. And from the calculation results, the average N-Gain score was 0.75, which means that the feasibility level of the developed flipbook application is included in the "high" criteria, and the N-Gain percentage score shows a figure of 75.04, which means that the developed flipbook application meets the "Sufficiently Effective" criteria for use and has an effect on teaching materials for writing short stories using flipbooks.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Short Stories, Flipbook*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook*. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di SMK 05 Attaqwa bahwa bahan ajar yang digunakan saat ini terbatas. Berdasarkan dari tujuan penelitian pengembangan bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook*. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman siswa. Bahan ajar yang dikembangkan telah lulus uji validasi dengan total skor yang diperoleh dari validator ahli materi yakni 4,2 dengan kategori sangat layak. Kemudian skor yang diperoleh dari validator ahli media yakni 4,3 dengan kategori sangat layak. Dan dari hasil perhitungan pada nilai rerata N-Gain 0,75 yang artinya tingkat kelayakan dari Aplikasi *flipbook* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria "tinggi" dan skor persentase N-Gain

menunjukkan angka 75.04 artinya aplikasi *flipbook* yang dikembangkan memenuhi kriteria "Cukup Efektif" untuk digunakan dan berpengaruh terhadap bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook*.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Cerpen, *Flipbook*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak dan bagaikan hak asasi yang harus diperoleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya, baik pendidikan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini, secara keseluruhan dipengaruhi oleh berbagai factor salah satu yang sangat berpengaruh yaitu berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan di dalam kelas, bahan ajar yang dimaksud merupakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan pengajar dan peserta didik dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan kualitas pendidikan salah satu jadi pusat perhatian oleh pembelajaran bahasa Indonesia, dalam dunia pendidikan, berbahasa merupakan faktor utama dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat untuk menyampaikan suatu pembelajaran secara lisan maupun tulisan. Dalam berkomunikasi dibutuhkan keterampilan berbahasa agar informasi dapat diterima dengan baik. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Semua keterampilan ini saling berhubungan satu sama lain khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

Tidak semua siswa dapat menuangkan tulisan, dan lainnya disebabkan oleh strategi pembelajaran sehingga menyulitkan dalam pembelajaran khususnya menulis cerpen. Hal inilah yang menarik sekaligus melatarbelakangi penulis untuk dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang berjudul : “Pengembangan bahan ajar cerpen menggunakan flipbook “.

Menurut (Hamalik, 2008) bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar, menepati kedudukan yang menentukan terhadap keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan memerlukan kegiatan belajar mengajar. Pendapat yang dikemukakan Hamalik didasarkan pada dampak bahan ajar terhadap proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar menulis cerpen siswa, bagaimana hasil uji validasi bahan ajar menulis cerpen menggunakan *Flipbook* dan bagaimana kelayakan bahan ajar menulis cerpen menggunakan *Flipbook* siswa kelas IX SMK 05 Attaqwa Kebalen.

## METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah ADDIE Model yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. (Romiszowski, 1996) mengemukakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematika sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer.

Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pebelajar. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis kebutuhan bahan ajar menulis cerpen

Analisis kebutuhan menghadirkan data terkait bahan ajar menulis cerpen oleh peserta didik dengan model pengembangan. Data di ambil dengan menggunakan angket. Penyebaran angket dilakukan kepada peserta didik kelas 11 TKRO A sebanyak 35 siswa. Terdapat 57 pertanyaan dengan 35 responden.

**Tabel 1. Angket Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Bahan Ajar Menulis Cerpen Menggunakan *Flipbook***

No	Pernyataan	Skor	Kategori
<b>Aspek Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen</b>			
1	Tujuan Penyusunan Bahan Ajar	4,3	Sangat dibutuhkan
2	Penunjang Pembelajaran	3,7	Dibutuhkan
3	Isi Bahan Ajar	4,3	Sangat dibutuhkan
4	Penyajian Bahan Ajar	3,9	Dibutuhkan
5	Kebahasaan Bahan Ajar	4,2	Sangat dibutuhkan
6	Media Bahan Ajar	4,3	Sangat dibutuhkan

Sumber: data riset

**Tabel 2. Angket Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Bahan Ajar Menulis Cerpen Menggunakan *Flipbook***

No	Pernyataan	Skor	Kategori
<b>Aspek Kebutuhan Belajar Menulis Cerpen</b>			
1	Memotivasi dan Sikap Siswa	4,1	Dibutuhkan
2	Cara Belajar Siswa	3,9	Dibutuhkan
3	Cara Guru Menyampaikan Pelajaran	4,4	Sangat dibutuhkan
4	Latar Belakang dan Minat Siswa	4,3	Sangat dibutuhkan

Sumber: data riset

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar pendamping untuk melengkapi bahan ajar digunakan di sekolah. Begitu pun guru mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah masih kurang dalam memaksimalkan pembelajaran karena ada beberapa materi yang kurang lengkap dalam bahan ajar yang digunakan.

### Validasi Produk Bahan Ajar

Pada tahap validasi produk ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan bahan ajar oleh pakar seperti ahli materi dan ahli media.

**Tabel 3. Hasil lembar validasi ahli materi**

No	Aspek	Total Nilai	Rerata	Kategori
1	Tampilan Umum	19	4.8	Sangat layak
2	Tampilan Khusus	9	4.5	Sangat layak
3	Penyajian Media	11	3.7	Layak
Jumlah		39	4.3	Sangat layak

Sumber: data riset

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, nilai yang di dapat dalam bahan ajar yaitu (x) 4.2 dapat di jelaskan bahwa rerata tersebut pada rentang  $x \geq 4.2$  yang menunjuk bahwa penilaian ahli terhadap bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam

kategori sangat layak. Demikian bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook* ini layak digunakan bagi peserta didik di SMK 05 Kebalen.

**Tabel 4. Hasil lembar validasi ahli media**

No	Aspek	Total Nilai	Rerata	Kategori
1	Pengembangan bahan ajar menulis cerpen menggunakan <i>flipbook</i>	43	4.3	Sangat layak
2	Kesesuaian Materi	9	4.5	Sangat layak
3	Motivasi dan Daya Tarik	8	4	Layak
4	Desain Tampilan	13	4.3	Sangat layak
5	Penilaian	8	4	Layak
Jumlah		81	4.2	Sangat layak

Sumber: data riset

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, nilai yang di dapat dalam bahan ajar yaitu (x) 4.2 dapat di jelaskan bahwa rerata tersebut pada rentang  $x \geq 4.2$  yang menunjuk bahwa penilaian ahli terhadap bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Demikian bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook* ini layak digunakan bagi peserta didik di SMK 05 Kebalen.

### Efektivitas Model

Setelah produk bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh ahli, dan layak untuk digunakan, selanjutnya akan masuk ke dalam tahapan preliminary field testing (uji coba lapangan).

**Tabel 5. Penilaian N-Gain**

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Max(pret)	N-Gain	N-Gain (%)
1	AH	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
2	AM	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
3	AE	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
4	AP	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
5	AC	60	90	30	40	0,75	75
6	AN	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
7	AR	70	95	25	30	0,833333	83,3333333
8	AHS	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
9	AP	60	90	30	40	0,75	75
10	BF	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
11	BS	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
12	BM	60	95	35	40	0,875	87,5
13	DA	70	95	25	30	0,833333	83,3333333
14	DW	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
15	DA	70	97	27	30	0,9	90
16	DM	70	95	25	30	0,833333	83,3333333
17	FM	70	90	20	30	0,666667	66,6666667
18	FA	70	95	25	30	0,833333	83,3333333
19	GC	60	95	35	40	0,875	87,5
20	HS	60	90	30	40	0,75	75
21	IA	70	94	24	30	0,8	80
22	MF	70	93	23	30	0,766667	76,6666667
23	MS	60	95	35	40	0,875	87,5
24	MS	60	90	30	40	0,75	75
25	MN	70	90	20	30	0,666667	66,6666667

26	MP	70	87	17	30	0,566667	56,666667
27	MF	60	97	37	40	0,925	92,5
28	PJ	70	90	20	30	0,666667	66,666667
29	RL	60	90	30	40	0,75	75
30	RM	70	93	23	30	0,766667	76,666667
31	RM	70	90	20	30	0,666667	66,666667
32	R	60	90	30	40	0,75	75
33	RA	70	95	25	30	0,833333	83,333333
34	RF	70	95	25	30	0,833333	83,333333
35	SH	60	90	30	40	0,75	75
Rerata		66,85714	91,88571	25,02857	33,14286	0,750476	75,047619

Sumber: data riset

Dari skor pretest dan posttest didapat rata-rata skor N-Gain yaitu 0,72. Berdasarkan kriteria Melzer bahwa jika rerata skor N-Gain lebih dari 0,7 maka termasuk kriteria "Tinggi". Berdasarkan kriteria Hake, R.R. (1999) pengukuran dilakukan pada prosentase skor N-Gain, dan apabila skor persentase N-Gain berada antara 56-75 maka termasuk kriteria "Cukup Efektif". Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai rerata N-Gain 0,75 yang artinya tingkat kelayakan dari Aplikasi *flipbook* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria "tinggi" dan skor persentase N-Gain menunjukkan angka 75.04 artinya aplikasi *flipbook* yang dikembangkan memenuhi kriteria "Cukup Efektif" untuk digunakan dan berpengaruh terhadap bahan ajar menulis cerpen menggunakan *flipbook*.

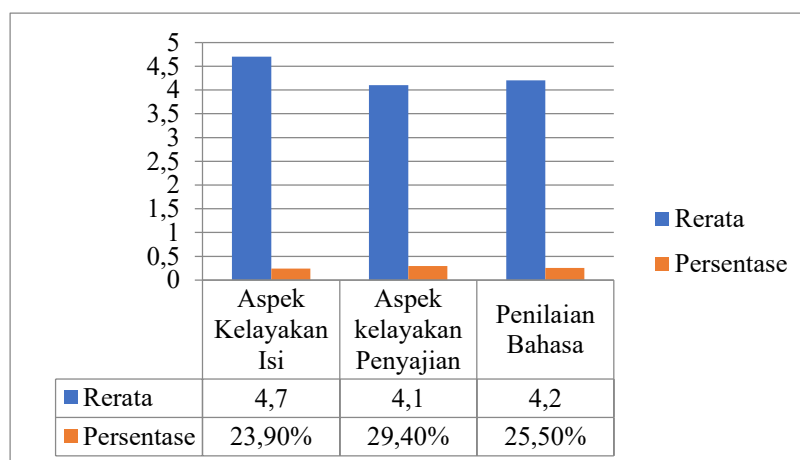
### Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar menulis Cerpen menggunakan *Flipbook*

Setelah produk bahan ajar yang di kembangkan di validasi oleh ahli, dan layak untuk digunakan, adanya penilaian penilaian guru terhadap bahan ajar menulis cerpen menggunakan *Flipbook*.

**Tabel 6. Angket Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar Menulis Cerpen Menggunakan *Flipbook***

No	Pernyataan	Skor	Kategori
A	Aspek Kelayakan Isi	4.7	Sangat baik
B	Aspek kelayakan Penyajian	4.1	Sangat baik
C	Penilaian Bahasa	4.2	Sangat baik

Sumber: data riset



Sumber: data riset

**Grafik 1. Angket Penilaian Siswa Terhadap Bahan Ajar Menulis Cerpen Menggunakan *Flipbook***

Pada tahap ini respon guru dalam menilai pengembangan bahan ajar menggunakan *flipbook* sangat positif. Dimana terdapat dalam beberapa 1) Aspek Kelayakan Isi yakni Kesesuaian materi dengan silabus, Keakuratan Materi, Pendukung Materi Pembelajaran, dan Kemutakhiran Materi. 2) Aspek kelayakan Penyajian yakni Teknik penyajian, Pendukung Penyajian, Kelengkapan Penyajian. 3) Penilaian bahasa yakni Lugas, Komunikatif, Diagonis dan Interaktif, Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, Penggunaan istilah, symbol, atau ikon. Dengan rerata 4.3 yang di kategorikan sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen menggunakan *flipbook* pada siswa kelas XI SMK 05 Attaqwa . Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah lulus uji validasi dengan total skor yang diperoleh dari validator ahli materi yakni 4,2 dengan kategori sangat layak. kemudian skor yang diperoleh dari validator ahli media yakni 4,3 dengan kategori sangat layak.

## REFERENSI

- Alwi, Hasan.(2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Puskasan.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anoegrajekti, Novi. 2008. *Estetika Sastra, Seni dan Budaya*. Jakarta: UNJ Press.
- Andina, E. (2012) *Buku Digital dan Pengaturannya*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan pengelolaan data dan Informasi Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Borg Walter R dan Gall Meredith Damien. (2003). *Educational Research An Introduction*. New York: D. McKay.
- Dalman. (2014). *Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- De Porter, Bobbi. (2011). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Dwiyogo, W. D (2013) *Media Bahan Ajar*. Malang: Wineka Media.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Emzir, Saifur Rohman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali.
- Endraswara, Suwardi. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno (2007) *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Finoza, Lamuddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamalik, Oemar (2008) *Perencanaan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- <https://biologipedia.blogspot.com/2011/01/uj-normalitas-gain.html>
- Joyce, Bruce, dkk (2009) *Models of Teaching model –model pebelajaran edisi 8 diterjemahkan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kumana, Suherli. (2012). *Guru Bahasa Indnesia Profesional*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Majid, Abdul (2006) *Perencanaan Bahan Ajar Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir (2008) *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurjamal, Daeng. 2011). *Terampil Berbahasa*, Bandung: CV. Alfabeta.



- Prastowo, Andi (2014) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi (2014) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Priyanto, I, F dan Sedyaningsih S.P (2013) Buku Digital: Kajian Literatur Perkembangan dan Pengaruhnya pada perpustakaan. *Jurnal Fihris*, 8(2)1-12.
- Richards, Jack C dan Renandya, Willy A., ed (2002) *Methodology in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rokhmansyah. Alfian. (2013). *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Rosa, H. T 2003. *Segenggam Gumam: Esai – esai Tentang Sastra dan Kepenulisan*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Sanjaya, Wina (2003) *Perencanaan dan Desain Sistem Bahan Aja*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santosa, Wijaya Heru. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Surakarta: Yuma Presindo.
- Stanton, R. (2007) *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Suarsana, I, M.& Muhayukti, G,A 2013. Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*2, 270-275.
- Sukmadinata, dan Nana Syaodih (2006) *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, J., & K. M., S. (1997). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Seklah Dasar*. Jakarta: Pranamedia Grup.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Seklah Dasar*. Jakarta: Pranamedia Grup.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.
- Tarigan, H. G 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hanry Guntur. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tomlison, Brian (2007) *Developing Materials for Language Teaching*. London: Continuum,
- Utami, Sintowati Rini. (2009). *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Wiyako, T. (2014) Pengembangan Materi Bahan Ajar Fisika Modul Elektronik Animasi Interaktif untuk kelas SMA ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Fiksi*, 11-15.
- Zaidan , A, R & Dkk (2000). *Kamus istilah sastra*. Jakarta: Balai pustaka.